

ABSTRACT

“THE ROLE OF INTERNAL AUDIT IN THE PREVENTION OF FRAUD”

(A case study on PT. Gracia Invensys Jakarta)

A company can work well if have good management. It can be seen from a good control so the control by the internal audit will also adequate in the company. So also by fraud that while time can occur in the company. But if control of the company is good then all forms of fraud can be avoided. Internal audit can help management do inspection and control in the company. Thus policies and strategies which are implemented by the company can survive and even develop. Fraud generally occurs because of pressure to perform revolt or impulse to utilize available opportunities as well as the justification against such action.

Based on the description above that has been raised then the writer interested to do research called “THE ROLE OF INTERNAL AUDIT IN THE PREVENTION OF FRAUD”. The study is done by using the method descriptive analysis Product Moment where writer observe aspects closely related to the matter inquired so acquired data support drafting report research for later processed and analysis based on theories.

This research result indicates that internal audit has a role in the prevention of fraud. This is supported by the results of statistical tests that the results of calculation of the independent and dependent variables obtained figures of 81.78% which means that the internal audit which is conducted in PT. Gracia Invensys has done adequately and play a role in the prevention of fraud.

Key words: internal audit, prevention of fraud

ABSTRAK

“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN”

(Studi kasus pada PT. Gracia Invensys Jakarta)

Suatu perusahaan dapat berjalan baik apabila memiliki manajemen yang baik. Hal itu dapat dilihat dari pengendalian yang baik sehingga pengawasan oleh bagian audit internal juga akan memadai pada perusahaan tersebut. Demikian juga dengan kecurangan (*fraud*) yang sewaktu-waktu dapat terjadi dalam perusahaan. Namun apabila pengendalian dalam perusahaan baik maka segala bentuk kecurangan (*fraud*) dapat dihindari. Audit internal dapat membantu manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan. Dengan demikian kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan dapat bertahan dan bahkan berkembang. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pemberian (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN.” Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis Product Moment dimana penulis mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian untuk kemudian diproses dan dianalisis berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki peranan dalam pencegahan kecurangan. Hal tersebut didukung oleh hasil uji statistik bahwa hasil perhitungan variabel independen dan dependen diperoleh angka sebesar 81.78% yang artinya audit internal yang dilaksanakan di PT. Gracia Invensys telah dilakukan secara memadai dan berperan dalam pencegahan kecurangan.

Kata kunci: audit internal, pencegahan kecurangan (*fraud*)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Audit Internal.....	6
2.1.1.1. Pengertian Audit Internal.....	6
2.1.1.2. Fungsi dan Tanggung Jawab Staf Audit Internal	8
2.1.1.3. Profesionalisme Audit Internal	9
2.1.2 Pengendalian Intern	16
2.1.2.1. Definisi Pengendalian Intern	16
2.1.2.2. Unsur- Unsur Pengendalian Intern	17
2.1.2.3. Tujuan Pengendalian Intern.....	18
2.1.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	19
2.1.3.1. Pengertian Kecurangan.....	19
2.1.3.2. Faktor- Faktor Pendorong Terjadinya Fraud	20

2.1.3.3. Tanda- Tanda Adanya Fraud	21
2.1.3.4. Unsur- Unsur Fraud	21
2.1.3.5. Jenis dan Bentuk Fraud.....	22
2.1.4 Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	23
2.1.4.1. Syarat Penemuan <i>Fraud</i>	25
2.1.4.2. Ruang Lingkup <i>Fraud Auditing</i>	26
2.1.5 Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan.....	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
2.3 Pengembangan Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.1.1. Sejarah Perusahaan	34
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	35
3.1.3. Deskripsi Jabatan.....	36
3.1.4. Company Culture.....	45
3.1.5. Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Perusahaan	47
3.1.6. Aktivitas PT. Gracia Invensys	48
3.2 Metode Penelitian.....	49
3.2.1. Jenis Penelitian.....	49
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	50
3.2.3. Populasi dan Sampel	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4 Uji Statistika.....	54
3.5 Rancangan Uji Hipotesis.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Fungsi dan Tanggung Jawab Audit.....	56
4.2 Independensi dan Objektivitas	56
4.3 Kemampuan Profesional	57
4.4 Ruang Lingkup.....	58
4.5 Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal	58

4.6 Manajemen Bagian Audit Internal	62
4.7 Syarat Penemuan <i>Fraud</i>	62
4.8 Ruang Lingkup <i>Fraud Auditing</i>	63
4.9 Pengujian Hipotesis.....	65
4.9.1. Analisa Deskriptif	65
4.9.2. Analisa Statistik	67
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Operasional Variabel Audit Internal 51
Tabel 3.2	Operasional Variabel Pencegahan Kecurangan..... 52
Tabel 4.1	Nilai kuesioner..... 68